

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Bersumber pada penelitian yang peneliti jalani di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus tentang pemberdayaan masyarakat Islam melalui wisata religi untuk meningkatkan kesejahteraan dapat disimpulkan antara lain :

1. Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Wisata Religi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus

Proses pemberdayaan masyarakat Islam melalui desa wisata religi yang dilakukan oleh pemerintah setempat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Pada pemberdayaan tersebut sudah dilakukan proses pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Kauman dengan adanya Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Dalam pemberdayaan yang dilakukan, terdapat beberapa tahapan proses pemberdayaan diantaranya sebagai berikut: a) Tahap Penyadaran, b) Tahap Pembinaan c) Tahap Kemandirian

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Masyarakat Di Desa Kauman Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat

Diantaranya faktor penghambat adalah kurangnya SDM dari panitia atau kelompok pengurus destinasi wisata religi Sunan Kudus, banyaknya perizinan yang harus diurus terkait dengan perencanaan yang dilakukan dalam upaya pemberdayaan masyarakat Islam di desa Kauman, dan banyak masyarakat yang belum terbuka dan ikut serta dalam melestarikan desa wisata Sunan Kudus. Dari hasil penelitian terdapat faktor pendukung diantaranya adanya dukungan dari berbagai pihak tentunya pemerintah desa Kauman dan juga dari masyarakat sekitar, antusias yang tinggi bukan dari masyarakat desa Kauman tapi juga masyarakat kota Kudus dan adanya beberapa aset, budaya yang dapat kita

explore sebagai ciri khas masyarakat kota Kudus.

Dampak yang diakibatkan dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yakni :

- a. Membantu mensejahterakan perekonomian masyarakat Kudus. Menjadi lapangan pekerjaan dan ladang penghasilan untuk para pedagang dan para penjual jasa disekitar area Makam Sunan Kudus.
- b. Membantu memperkenalkan desa wisata Sunan Kudus pada khalayak ramai (seluruh lapisan masyarakat dalam Kudus maupun luar Kudus).
- c. Melestarikan budaya dan melanjutkan dakwah Islam khususnya Sunan Kudus.

## B. Saran-saran

Selain dari kesimpulan yang peneliti jelaskan di atas, penulis juga mempunyai beberapa saran mengenai tema penulisan ini :

### 1. Bagi Masyarakat

Agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang berhubungan dengan wisata religi Sunan Kudus.

### 2. Bagi Pemerintah Setempat

Diharapkan memberikan dukungan baik moril maupun material dan ikut merawat, kebudayaan dan potensi-potensi yang ada di Desa Kauman agar tetap lestari serta mengenalkan keseluruhan manca negara.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Para peneliti selanjutnya agar lebih *intens* lagi dalam mengkaji permasalahan mengenai pemberdayaan masyarakat dengan peradaban zaman. Sebagai sumber informasi bagi yang membutuhkan terkait dengan para peneliti agar mampu mempermudah dan melancarkan analisisnya.

## C. Penutup

Demikian skripsi ini peneliti susun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu atas segala kekurangan dan kesalahan yang penulis miliki, peneliti mengharap kritik dan saran dari pembaca agar

menjadi lebih baik di penulisan selanjutnya. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya untuk semua pihak. Serta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan khazanah keilmuan pengembangan masyarakat Islam. Amin...

